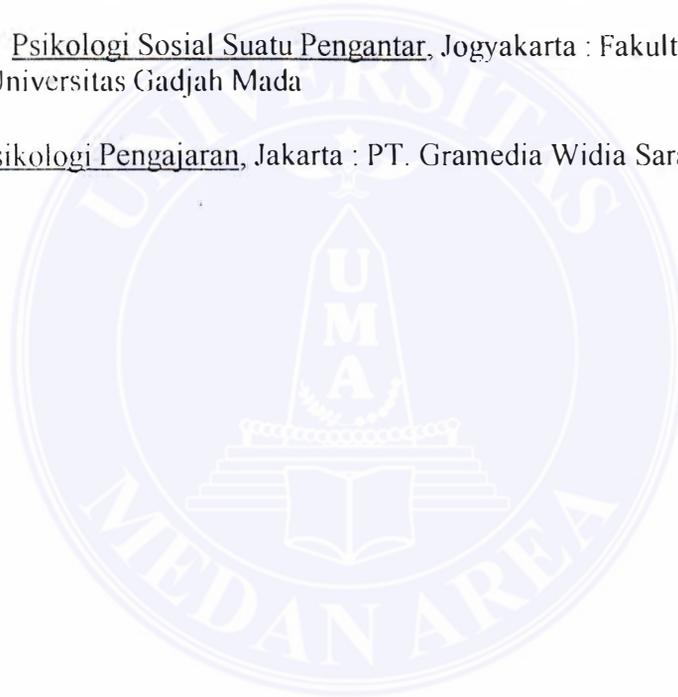


DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu 1990. Psikologi Belajar. Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Aisyah, 2004. Pengintegrasian Konsep Gender. Medan : Seminar
- Arikunto, 1987. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Yogyakarta Liberty
- Azwar, 1989. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta Liberty
- Darwin, 1996 Psikologi Perkembangan Dewasa Muda Jakarta : Gramedia
- Dimiyati, 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Diyanto, 1996. Seksualitas, Kesehatan Reproduksi dan Ketimpangan Gender,
Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Farida, Haryoko, 1998. Membentuk Rumah Tangga Ideal. Jakarta: Kartini
- Fisher, 1992. Maskulin dan Feminine, Perbedaan Pria dan Wanita dalam
Fisiologi, Psikologi, Seksual, Kawin dan Masa depan Jakarta : Rineka Cipta
- Gunarsa, 2001 Dasar dan Teori Perkembangan Anak, Jakarta : PT. BPK
Gunung Mulia
- Hadi, 1987 Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi Offset
- Handayani, 1997. Merekonstruksi Realitas dan Perspektif Gender.
Yogyakarta: Bersama Perempuan
- Hill, Ruben. 1976. Engage and Marriage New York: Mc. Grave. Ltd.
- Hurlock, E.B. 1980. Developmental Psychology A Life Span Approach. Fifth Edition
New Delhi. Mc Graw –Hill Publishing Company Ltd.
- Ivancevich, 1987. Manajemen Organisasi. Yogyakarta : Andi Offset
- Kartini, Kartono. 1988. Psikologi wanita, Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek
Bandung: CV. Mandar Maju
- Martaniah, 1982. Motif Sosial Yogyakarta : Universitas GadjahMada

- Mudjiono, 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Mustaqim, 1991. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Old, Fledman, 1998. Sosiologi Masyarakat . Yogyakarta: IKAPI
- Sandy, 1999. Bila Perempuan Tidak ada Dokter. Jakarta : Isist Press
- Suryanto, 1998. Psikologi Perkawinan. Jakarta : Bumi Aksara
- Turner, Helms, 1995. Psikologi Dewasa Muda, Jakarta: Rineka Cipta
- Walgito, Bimo. 1991 Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Jogjakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Whitteaker, 1987. Psikologi Pengajaran, Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.



No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya pernikahan adalah masa yang dinantikan	SS	S	TS	STS
2.	Menikah kapan saja bisa tidak harus menunggu waktu yang tepat	SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa menikah di usia muda tak jadi masalah	SS	S	TS	STS
4.	Menurut saya menikah adalah tindakan yang tepat bagi orang yang usianya diatas 25 tahun	SS	S	TS	STS
5.	Saya akan mempertimbangkan jika sekarang saya harus menikah	SS	S	TS	STS
6.	Saya tetap tak siap untuk menikah sekalipun ada pasangan yang tepat	SS	S	TS	STS
7.	Saya menganggap orang menikah hidupnya jauh lebih senang dari orang yang belum menikah	SS	S	TS	STS
8.	Saya tak menolak jika sekarang diajak menikah oleh pasangan saya	SS	S	TS	STS
9.	Kedewasaan seseorang tidak dilihat dari status menikah	SS	S	TS	STS
10.	Pikiran saya akan buntu jika teman saya meminta ide untuk pesta pernikahan	SS	S	TS	STS
11.	Dengan menikah saya akan menjadi orang yang dewasa	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa setiap orang wajar menanggung kesusahan sendiri apa lagi tentang pernikahannya	SS	S	TS	STS
13.	Saat usia saya 25 tahun saya sudah harus menikah	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasa seseorang itu tidak harus menikah	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa wajar saja jika ada orangtua yang cemas kalau anaknya belum menikah pada hal usianya sudah matang	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa orangtua tak perlu ikut campur urusan pribadi anaknya	SS	S	TS	STS
17.	Saya menganjurkan teman-teman saya untuk menikah kalau usia mereka sudah dewasa	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak punya target usia berapa saya	SS	S	TS	STS

	menikah				
19.	Saya dengan senang hati membantu teman-teman saya yang mengalami kesulitan soal pernikahan	SS	S	TS	STS
20.	Kedewasaan seseorang tidak dilihat dari status menikah	SS	S	TS	STS
21.	Saya suka memberikan ide dan masukan kalau teman saya mau mengadakan pesta	SS	S	TS	STS
22.	Saya tak suka pernikahan menentukan suasana hati saya	SS	S	TS	STS
23.	Saya merasa bahwa menikah itu jauh lebih indah kalau dengan orang yang kita cintai	SS	S	TS	STS
24.	Saya merasa setiap orang punya nilai masing-masing jadi tidak harus menikah	SS	S	TS	STS
25.	Bagi saya menikah adalah sesuatu yang membuat manusia bahagia	SS	S	TS	STS
26.	Saya pikir usia tidak menjadi penentu kita harus menikah	SS	S	TS	STS
27.	Saya merasa senang jika ada yang mengatakan saya sudah pantas untuk berumah tangga	SS	S	TS	STS
28.	Perasaan saya di tentukan oleh kondisi keuangan saya, bukan pernikahan	SS	S	TS	STS
29.	Saya suka kalau menikah itu dengan orang yang dewasa dan mapan	SS	S	TS	STS
30.	Saya tak suka hidup pernikahan saya di atur oleh orangtua	SS	S	TS	STS
31.	Saya senang setiap kali pacar saya berbicara tentang pernikahan	SS	S	TS	STS
32.	Berbicara pernikahan adalah hal yang membosankan	SS	S	TS	STS
33.	Pernikahan tidak selamanya tolak ukur kebahagiaan	SS	S	TS	STS
34.	Saya merasa malu jika di katakan sudah pantas menikah	SS	S	TS	STS
35.	Orangtua saya mendidik kami untuk selalu menghargai pernikahan dan untuk itu kami harus menikah di saat kami sudah dewasa	SS	S	TS	STS
36.	Bagi saya menikah tidak terlalu istimewa walaupun orangnya sudah dewasa dan mapan	SS	S	TS	STS
37.	Saya yakin pernikahan akan membawa kepada suatu keadaan yang meyenangkan karena kita dapat berbagi beban	SS	S	TS	STS

38.	Sama siapa pun saya menikah tetap saja menakutkan	SS	S	TS	STS
39.	Saya sedih kalau sampai usia 27 belum juga menikah	SS	S	TS	STS
40.	Saya merasa pernikahan akan membawa kepada suatu ke adaan yangmenambah beban saya	SS	S	TS	STS
41.	Saya senang menikah karena pasangan saya dapat membantu kekurangan saya	SS	S	TS	STS
42.	Menikah atau tidak bagi saya sama saja	SS	S	TS	STS
43.	Menikah akan mengajarkan kita tentang suka dukanya hidup	SS	S	TS	STS
44.	Status menikah akan membatasi saya	SS	S	TS	STS
45.	Saya senang setiap kali melihat orang menikah	SS	S	TS	STS
46.	Sampai kapanpun saya tak akan pernah siap menikah	SS	S	TS	STS
47.	Bagi saya hal yang menyenangkan, kalau menikah dengan orang yang saya sukai	SS	S	TS	STS
48.	Saya merasa menuju kesebuah pernikahan adalah hal yang membahagiakan	SS	S	TS	STS
49.	Saya merasa sedih kalau harus menikah dan berpisah dengan teman- teman saya	SS	S	TS	STS
50.	Saya merasa sama saja menikah dengan siapapun tetap saja mengikat kebebasan	SS	S	TS	STS
51.	Saat sekarang ini saya merasa sudah siap menikah	SS	S	TS	STS
52.	Saya merasa kurang suka menghadiri acara pernikahan	SS	S	TS	STS
53.	Saya bangga jika saya punya status sudah menikah	SS	S	TS	STS
54.	Apapun ceritanya menikah adalah pengikat kebebasan	SS	S	TS	STS
55.	Perasaan yang paling bahagia adalah saat kita menikah	SS	S	TS	STS
56.	Saya akan menghindari pembicaraan tentang pernikahan dengan pacar	SS	S	TS	STS
57.	Bagi saya menikah sambil kuliah boleh-boleh saja	SS	S	TS	STS
58.	Lebih baik hidup sendiri daripada harus menikah dengan orang yang banyak melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
59.	Saya tertarik jika pacar saya membicarakan tentang menikah	SS	S	TS	STS

60.	Saya merasa takut jika membayangkan pernikahan	SS	S	TS	STS
61.	Saya berusaha menerima apa adanya pasangan saya kalau sudah menikah	SS	S	TS	STS
62.	Menurut saya kita tidak harus menikah	SS	S	TS	STS
63.	Pernikahan adalah cara untuk menemukan arti hidup	SS	S	TS	STS
64.	Saya merasa menikah akan lebih bermakna kalau diadakan pesta yang besar	SS	S	TS	STS
65.	Pernikahan adalah sesuatu hal yang sakral	SS	S	TS	STS
66.	Saya merasa menikah akan lebih bermakna kalau diadakan pesta yang besar	SS	S	TS	STS
67.	Pernikahan harus disetujui keluarga kedua belah pihak	SS	S	TS	STS
68.	Bagi saya pernikahan akan mengikat kebebasan saya	SS	S	TS	STS
69.	Menurut saya orang menikah hanya untuk seks	SS	S	TS	STS
70.	Saya merasa kuliah dan menikah tidak boleh digabungkan	SS	S	TS	STS
71.	Pernikahan yang baik adalah jika kedua pasangan dapat memahami makna sebuah perkawinan	SS	S	TS	STS
72.	Bagi saya menikah dapat terjadi beberapa kali dalam hidup ini	SS	S	TS	STS
73.	Merasa menikah di usia muda tak masalah	SS	S	TS	STS
74.	Bagi saya hidup tanpa menikah adalah hal yang wajar	SS	S	TS	STS
75.	Saya tak mau hidup sendirian sampai tua	SS	S	TS	STS
76.	Menikah butuh pertimbangan yang lebih matang	SS	S	TS	STS
77.	Menurut saya hidup ini jauh lebih baik bila sudah menikah	SS	S	TS	STS
78.	Seorang yang belum menikah pada usia 27 tahun adalah lajang tua	SS	S	TS	STS
79.	Saya akan menikah bila sampai masanya	SS	S	TS	STS
80.	Kalau boleh memilih saya lebih suka tidak menikah	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

SURAT KETERANGAN

NO. 1606/FO/PP/2004

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agustina Darmayanti
NPM : 99.860.0048
Program Studi : Psikologi

Adalah benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan telah melaksanakan penelitian di Fakultas Psikologi UMA pada tanggal 26 September 2004, guna penyusunan skripsi dengan judul : "Perbedaan Sikap Menghadapi Perkawinan Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area."

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 26 September 2004
Dekan,

Drs. Mulia Siregar